

KOMPETENSI SOFT SKILL GURU DI ERA PENDIDIKAN DIGITAL

Ismira¹, Firsty Sofila², Anita Ulpa³, Roza Naulia Rosdianti⁴, Nia Ikhtanova⁵, Adellar Prasetya⁶, Rahmatul Husna⁷

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Adzkia

1ismira@adzkia.ac.id, 2firstysofila2000@gmail.com, 3itaulpa@gmail.com,
4rozanaulia@gmail.com, 5niaikhtanova@gmail.com,
6adellarprasetya8@gmail.com, 7rahmatulhusna27@gmail.com,

ABSTRACT

The rapid development of digital technology has significantly transformed the educational landscape and reshaped the roles and competencies required of teachers. Beyond pedagogical and technological skills, teachers are increasingly demanded to possess strong soft skills to effectively manage learning processes in digital environments. This study aims to analyze and synthesize research findings related to teachers' soft skill competencies in the era of digital education. The research employed a literature review method by examining relevant national and international journal articles, books, and conference proceedings published within the last decade. Data were collected through systematic searches in academic databases and analyzed using thematic analysis. The results indicate that essential soft skills for teachers in digital education include communication skills, adaptability, collaboration, creativity, emotional intelligence, digital ethics, and lifelong learning attitudes. These competencies play a crucial role in fostering meaningful interactions, managing virtual classrooms, and supporting students' academic and socio-emotional development. The study concludes that strengthening teachers' soft skills is a strategic necessity to enhance the quality of digital learning and recommends continuous professional development programs that integrate soft skill training with digital pedagogy.

Keywords: *soft skills, teacher competence, digital education*

ABSTRAK

Perkembangan pesat teknologi digital telah mengubah lanskap pendidikan dan menuntut perubahan peran serta kompetensi guru. Selain keterampilan pedagogis dan teknologi, guru kini dituntut memiliki soft skill yang kuat untuk mengelola proses pembelajaran secara efektif di lingkungan digital. Penelitian ini bertujuan menganalisis dan mensintesis temuan penelitian terkait kompetensi soft skill guru di era pendidikan digital. Metode yang digunakan adalah studi pustaka (literature review) melalui pengkajian artikel jurnal nasional dan internasional, buku akademik, serta prosiding konferensi yang dipublikasikan dalam sepuluh tahun terakhir. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran sistematis di basis data akademik, dan analisis data menggunakan pendekatan analisis tematik. Hasil kajian menunjukkan bahwa soft skill esensial bagi guru dalam pendidikan digital

meliputi kemampuan komunikasi, adaptabilitas, kolaborasi, kreativitas, kecerdasan emosional, etika digital, serta sikap belajar sepanjang hayat. Kompetensi-kompetensi tersebut berperan penting dalam membangun interaksi bermakna, mengelola kelas virtual, dan mendukung perkembangan akademik maupun sosioemosional peserta didik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguatan soft skill guru merupakan kebutuhan strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran digital, serta merekomendasikan program pengembangan profesional berkelanjutan yang mengintegrasikan pelatihan soft skill dengan pedagogi digital.

Kata kunci: soft skill, kompetensi guru, pendidikan digital

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan fundamental dalam penyelenggaraan pendidikan. Digitalisasi pendidikan tidak hanya mengubah media dan sumber belajar, tetapi juga memengaruhi peran, fungsi, serta kompetensi guru sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran (Judijanto dkk., 2025). Guru tidak lagi berperan semata-mata sebagai penyampai informasi, melainkan sebagai fasilitator, motivator, dan pendamping belajar yang mampu mengelola pembelajaran berbasis teknologi secara efektif. Dalam konteks tersebut, kompetensi guru menjadi isu sentral yang terus dikaji (S. Nurhayati dkk., 2025a). Selama ini, kompetensi guru sering difokuskan pada aspek pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.

Namun, tantangan pendidikan digital menuntut adanya penguatan soft skill guru, seperti kemampuan berkomunikasi secara efektif, beradaptasi terhadap perubahan, bekerja sama, berpikir kreatif, serta memiliki kecerdasan emosional dan etika digital (Wynda, 2025). Soft skill ini menjadi penentu keberhasilan guru dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif, inklusif, dan bermakna di lingkungan digital. Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua guru siap menghadapi tuntutan pendidikan digital (Judijanto dkk., 2025). Beberapa guru masih mengalami kesulitan dalam membangun interaksi dengan peserta didik secara daring, mengelola kelas virtual, serta menumbuhkan motivasi belajar siswa (Putri, 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa penguasaan teknologi saja tidak cukup tanpa

didukung oleh soft skill yang memadai (Abidin, 2020). Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam berbasis literatur untuk memahami konsep, jenis, dan peran kompetensi soft skill guru di era pendidikan digital (Akbar dkk., 2025). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada kajian literatur mengenai kompetensi soft skill guru dalam pendidikan digital. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis-jenis soft skill yang dibutuhkan guru, perannya dalam pembelajaran digital, serta implikasinya terhadap pengembangan profesional guru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan kebijakan dan program peningkatan kompetensi guru.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (literature review) untuk mengkaji dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik kompetensi soft skill guru di era pendidikan digital. Sumber data primer mencakup artikel jurnal nasional dan internasional, buku akademik, serta prosiding konferensi

yang dipublikasikan dalam rentang waktu sepuluh tahun terakhir. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran sistematis pada basis data akademik seperti Google Scholar, Directory of Open Access Journals (DOAJ), dan portal jurnal nasional terindeks. Kata kunci yang digunakan dalam penelusuran meliputi “soft skill guru”, “kompetensi guru”, dan “pendidikan digital”. Literatur yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan kriteria relevansi topik, kredibilitas sumber, serta kontribusi terhadap pemahaman isu yang dikaji (Bancong, 2025). Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis tematik, yaitu dengan mengidentifikasi, mengorganisasi, dan menawarkan wawasan terhadap pola makna (themes) yang muncul dari kumpulan literatur (N. Nurhayati dkk., 2024). Tema-tema utama yang dikembangkan mencakup jenis-jenis soft skill yang esensial bagi guru, peran soft skill dalam mendukung efektivitas pembelajaran digital, serta tantangan dan strategi dalam pengembangannya (Abidin & Zaenal, 2024). Hasil analisis disajikan secara deskriptif-kritis guna memberikan gambaran komprehensif dan reflektif mengenai posisi soft skill dalam

konteks transformasi pendidikan digital saat ini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa soft skill guru merupakan kompetensi non-teknis yang sangat berperan dalam keberhasilan pembelajaran digital. Beberapa soft skill utama yang dominan dalam literatur meliputi kemampuan komunikasi, adaptabilitas, kolaborasi, kreativitas, kecerdasan emosional, serta etika digital. Di antara semua itu, kemampuan komunikasi muncul sebagai soft skill paling krusial dalam konteks pembelajaran daring. Guru dituntut tidak hanya menyampaikan materi secara jelas melalui platform digital, tetapi juga membangun interaksi dua arah dan memberikan umpan balik yang konstruktif meskipun tanpa tatap muka langsung (Abdurahman dkk., 2025). Komunikasi yang efektif terbukti mampu mengurangi jarak psikologis antara guru dan peserta didik, sehingga menciptakan rasa keterhubungan yang esensial dalam lingkungan belajar virtual. Adaptabilitas dan fleksibilitas juga menjadi fondasi

penting mengingat dinamika teknologi pendidikan yang terus berkembang pesat (Aji dkk., 2023). Guru yang adaptif mampu merespons perubahan model pembelajaran, memanfaatkan berbagai platform digital secara optimal, serta menyesuaikan strategi pengajaran sesuai kebutuhan belajar siswa yang heterogen (Purnama dkk., 2025). Kemampuan ini tidak hanya mendukung kelancaran proses pembelajaran, tetapi juga mencerminkan profesionalisme dalam menghadapi ketidakpastian. Selain itu, kolaborasi baik dengan rekan sejawat, orang tua, maupun pemangku kepentingan lain menjadi elemen kunci dalam membangun ekosistem pembelajaran digital yang holistik dan responsif (Jayadih dkk., 2024). Kreativitas guru berperan sentral dalam merancang pengalaman belajar yang menarik, relevan, dan inovatif. Melalui kreativitas, guru dapat mengintegrasikan berbagai media digital, simulasi interaktif, atau pendekatan gamifikasi untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa (Widiyan dkk., 2025). Di sisi lain, kecerdasan emosional memungkinkan guru memahami kondisi afektif siswa,

menunjukkan empati, dan menciptakan iklim kelas virtual yang aman dan suportif meskipun interaksi terbatas pada layar (Utami dkk., 2025). Hal ini sangat penting untuk menjaga kesehatan mental dan keterikatan emosional siswa terhadap proses belajar (Akip dkk., 2025). Lebih lanjut, literatur menekankan bahwa etika digital harus menjadi bagian integral dari soft skill guru di era digital (Arifin dkk., 2024). Sebagai figur teladan, guru perlu menunjukkan perilaku digital yang bertanggung jawab, menghormati privasi, menghindari penyebaran informasi tidak valid, serta menggunakan teknologi secara bijak. Perilaku ini tidak hanya melindungi integritas profesional guru, tetapi juga menjadi fondasi pembentukan karakter digital peserta didik yang kritis, etis, dan beretika (Arbi & Amrullah, 2024). Temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa soft skill guru tidak berdiri terpisah dari kompetensi pedagogik dan profesional, melainkan saling menguatkan (al Qadhafi, 2012). Dalam konteks pendidikan digital, integrasi soft skill ke dalam praktik pengajaran bukan lagi pelengkap, melainkan kebutuhan mutlak untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

dan menjamin keberhasilan belajar peserta didik di tengah transformasi teknologi yang tak terhindarkan (S. Nurhayati dkk., 2025).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa kompetensi soft skill guru memiliki peran yang sangat penting dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital (Ayyasy & Maelani, 2024). Soft skill seperti komunikasi, adaptabilitas, kolaborasi, kreativitas, kecerdasan emosional, dan etika digital menjadi fondasi utama dalam menciptakan pembelajaran digital yang efektif, interaktif, dan bermakna. Tanpa dukungan soft skill tersebut, penguasaan teknologi semata tidak cukup untuk menjamin kualitas proses dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, penguatan soft skill guru perlu dilakukan secara sistematis melalui program pengembangan profesional berkelanjutan yang terintegrasi dengan pelatihan pedagogi dan literasi digital. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji implementasi pengembangan soft skill guru secara empiris serta mengidentifikasi model pelatihan yang efektif dalam

meningkatkan kompetensi guru di era pendidikan digital.

Prosiding Seminar Nasional Kemahasiswaan, 1(1), 23–30.
<https://doi.org/10.56983/prosidinngkemahasiswaan.v1i1.1449>

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, yi, Habibi, D. D., Waskitaningtyas, N. C., Yusman, F. R., & Aulia, N. S. (2025). *Membangun Pembelajaran Aktif Di Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Abidin, S. (2020). MENINGKATKAN KEMAMPUAN DIRI PUSTAKAWAN BERBASIS SOFT SKILL DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Jurnal El-Pustaka*, 1(1), 41–60.
<https://doi.org/10.24042/el>
- Abidin, & Zaenal, A. (2024, November 18). *OPTIMALISASI PENGEMBANGAN SOFT SKILL SISWA MELALUI PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI BERBASIS PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SD N SUMBEREJO 2 DEMAK Unissula Repository*.
<https://repository.unissula.ac.id/36279/>
- Aji, B., Putri, I. K. C., Mahestra, R. R., Khasanah, S. U., & Putri, L. A. (2023). Mendekonstruksi Pendidikan Digital: Kurikulum the Output of Renewable Innovation is Progressing (OERIP) Sebagai Katalisator Transformasi Pendidikan Berbasis Riset dan Inovasi.
- Akbar, A. R., Siregar, A. A., & Wahid, F. A. (2025). Strategi Efektif dalam Optimalisasi Soft Skills Siswa SMK untuk Kesiapan Kerja dan Daya Saing Global di Era Industri 4.0. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 2497–2509.
<https://doi.org/10.56799/peshum.v4i2.7305>
- Akip, M., Yunus, M., & Sujarwo, S. (2025). Keterkaitan Antara Pendidikan Agama Islam Dengan Pemahaman Konsep Kesehatan Mental Siswa. *Edification Journal : Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 255–264.
<https://doi.org/10.37092/ej.v7i2.997>
- al Qadhafi, S. R. (2012). *Pengembangan Soft Skills guru PAI di SMP Muhammadiyah 3 Kepanjen Malang* [Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/41270/>
- Arbi, Z. F., & Amrullah, A. (2024). Transformasi Sosial dalam Pendidikan Karakter di Era Digital: Peluang dan Tantangan. *Social Studies in Education*, 2(2), 191–206.
<https://doi.org/10.15642/sse.2024.2.2.191-206>

- Arifin, B., Salim, A. N., Muzakki, A., Suwarsito, S., & Arifudin, O. (2024). Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 13547–13555. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.12108>
- Ayyasy, A. N., & Maelani, S. (2024). Tantangan Kompetensi SDM dalam Menghadapi Era Digital: Sebuah Literatur Review. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis (JISMAB)*, 1(2), 53–59. <https://doi.org/10.70508/2egxeq43>
- Bancong, H. (2025). *Strategi Reviu Riset dan Konstruksi Teori: Metode, Analisis, dan Studi Kasus*. Indonesia Emas Group.
- Jayadih, J., M.Si, D. H. E. S., & M.Pd, P. D. B. R. (2024). *Strategi & Peningkatan Kualitas Layanan Guru: Transformasi Melalui Kepemimpinan, Teknologi, Kreativitas dan Entrepreneurship*. Jakad Media Publishing.
- Judijanto, L., Santika, T., Nurjanah, N., Suwandi, W., Sulaeman, S., & Rais, R. D. A. (2025). *Transformasi Pendidikan: Menghadapi Era Digital di Ruang Belajar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nurhayati, N., Apriyanto, A., Ahsan, J., & Hidayah, N. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nurhayati, S., Septikasari, D., Judijanto, L., Susanto, D., Tarrapa', S., Sudadi, S., Setiyana, R., Willdahlia, A. G., Ramli, A., & Zamroni, Z. (2025a). *Paradigma Baru dalam Pendidikan Abad 21*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Nurhayati, S., Septikasari, D., Judijanto, L., Susanto, D., Tarrapa', S., Sudadi, S., Setiyana, R., Willdahlia, A. G., Ramli, A., & Zamroni, Z. (2025b). *Paradigma Baru dalam Pendidikan Abad 21*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Purnama, V. M., Syriani, M. N., & Damianus Talok, M. A. (2025). EVALUASI PERAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA SEKOLAH INKLUSIF BERBASIS TEKNOLOGI: TINJAUAN LITERATUR ATAS KOMPETENSI DIGITAL, TANTANGAN PRAKTIS, DAN STRATEGI ADAPTIF. *Jurnal Pertumbuhan dan Dinamika Ekonomi*, 9(3). <https://journal.fexaria.com/j/index.php/jpde/article/view/551>
- Putri, P. (2024). Pengembangan Keahlian Guru dalam Pengelolaan Kelas Virtual SMP

Negeri 1 Bandar Pulau.
Edukatif, 2(2), 167–176.

Utami, P., Rustiyana, R., Ramadhanti, D., Mardiah, M., Fajaryati, N., Rinawan, R. B., & Anggraini, Y. (2025). *Komunikasi Non Verbal Smart Classroom: Kajian Emosi dalam Pembelajaran Era AI*. Star Digital Publishing.

Widiyan, T., Purwanto, M. R., Imam, M. K., Waskito, H., Endrizal, & Irawan, P. (2025). Inovasi Dalam Pembelajaran Untuk Mewujudkan Pusat Sumber Belajar Yang Efektif. *Al-Zayn : Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(2), 578–590.
<https://doi.org/10.61104/alz.v3i2.1063>

Wynda, H. (2025, Juni 1). *The Transformasi Pendidikan Tinggi: Mengasah Soft skills untuk Menjawab Tantangan Kerja di Era Society 5.0*.
<https://online-journal.unja.ac.id/JSSH/article/view/39000>